PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA/I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SAMUDRA

Mutiara Safira[1*], Meutia Dewi[2], Muhammad Fuad[3]
[1*,2,3)] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh, 24416
e-mail: mutiarasafiraa00@gmail.com[1*)]

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Metode analisis data menggunakan uji regrsei linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Persamaan regresi yaitu $Y = 4{,}183 + 0{,}192X_1 + 0{,}108X_2$*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Love of money berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Sosial ekonomi orang tua dan love of money secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra. Sosial ekonomi orang tua dan love of money mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.*

Kata kunci*: Sosial Ekonomi Orang Tua, Love of Money, Manajemen Keuangan Pribadi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the socio-economic influence of parents and the love of money on the personal financial management of students at the Faculty of Economics, University of Samudra. The sample in this study amounted to 100 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression test, t test, F test and test the coefficient of determination. The regression equation is $Y = 4.183 + 0.192X_1 + 0.108X_2$*. The results of the study explain that the socio-economic status of parents has a significant effect on the personal financial management of students at the Faculty of Economics, University of Samudra. Love of money has a significant effect on the personal financial management of students at the Faculty of Economics, University of Samudra. Socio-economic parents and the love of money simultaneously have a significant effect on the personal financial management of students of the Faculty of Economics, University of Samudra. Socio-economic parents and love of money affect the personal financial management of students at the Faculty of Economics, Samudra University, 41.7%, while the remaining 58.3% are influenced by other variables outside this research model.*

Keywords: *Socio-Economic Parents, Love of Money, Personal Finance Management*

1. PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa mereka menjalani masa transisi keuangan dari yang terikat pada orang tua menjadi individu yang memiliki kebebasan untuk membuat keputusan pribadi terkait keuangan. Mahasiswa mempunyai masalah yang kompleks karena kebanyakan mahasiswa tidak memiliki pendapatan, meskipun ada mahasiswa yang menerima beasiswa, akan tetapi hanya dapat digunakan secara terbatas. Permasalahan juga dapat terjadi karena keterlambatan pengiriman uang saku dari orang tua, atau dikarenakan uang saku perbulan habis terpakai sebelum waktunya, hal ini disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga ataupun pengelolaan keuangan pribadi yang buruk (Homan, 2015).

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual/rumah tangga (Gitman, 2002). Dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi merupakan langkah awal yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas, kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Benson, 2004). Cara mengelola keuangan setiap individu sangat berbeda dari individu yang lainnya disertai bagaimana mereka mengatur keuangan dalam memenuhi biaya hidup, sifat konsumtif menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan.

Sosial ekonomi orang tua yaitu ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat yaitu dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan (Dharmmesta dan Handoko 2012). Dalam penjelasan tersebut yang dinamakan status sosial yaitu mengedepankan kepada pekerjaan dan pendapatan yang diterima oleh pihak atau masyarakat tersebut didalam suatu kehidupan. Keadaan sosial ekonomi orang tua berperan terhadap perkembangan mahasiswa, misalnya mahasiswa yang memiliki orang tua berpenghasilan tinggi atau cukup maka tidak bisa mengontrol keuangan mereka, karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik sehingga mahasiswa tersebut hanya memikirkan kesenangan mereka dan mudahnya memdapatkan uang dari orang tua. Sedangkan mahasiswa berlatar belakang sosial ekonomi orang tua yang rendah kebanyakan mampu mengelola keuangan dengan baik, karena mahasiswa tersebut berfikir akan pentingnya dan membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu dan tidak membiasakan diri untuk berperilaku boros, dan mampu mencari uang sendiri tanpa harus membebani orang tua, mahasiswa dengan sosial ekonomi orang tua yang rendah akan menerapkan hidup hemat dan hati-hati dalam hal keuangan.

Kontrol diri merupakan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri individu (Syamsul, 2010). Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif, sehingga menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2021. Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden dimana, 17 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra menyatakan tidak membuat perencanaan keuangan pribadi terlebih dahulu mereka mengeluarkan uang tanpa adanya perencanaan dan berakibat tidak baik dalam manajemen keuangan pribadi mereka, dan 13 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra menyetakan membuat perencanaan keuangan pribadi terlebih dahulu agar keuangan pribadi mereka terarah .

Pada variabel sosial ekonomi orang tua, dari 30 responden yang dijadikan sebagai responden wawancara awal, 19 responden menyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka karena, rendahnya motivasi dan

pemahaman untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Kemudian 11 responden lainnya menyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka hal ini dikarenakan pentingnya bagi mahasiswa/i untuk memahami tentang manajemen keuangan pribadi yang baik agar kondisi keuangan mahasiswa/i dalam kondisi baik-baik saja.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari konsentrasi ilmu manajemen keuangan. Objek penelitian ini mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu sejak bulan Oktober hingga Desember 2022.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi adalah proses mengenali dan mencatat kejadian serta objek secara relevan (Sunyoto, 2012). Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan terhadap mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra.
2. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual (Sunyoto, 2012). Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
3. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2012).

2.3 Metode Analisis Data

2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier dimodifikasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Dimana :

Y = Manajemen Keuangan Pribadi
X_1 = Sosial Ekonomi Orang Tua
X_2 = *Love of Money*
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi

2.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji t
   Digunakan untuk menguji apakah secara individu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Uji F
   Digunakan untuk menguji apakah secara serentak variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Dalam analisis ini terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien

korelasi (R), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.183	.129		2.150	.000
	Sosial Ekonomi Orang Tua	.192	.210	.320	1.818	.026
	Love of Money	.108	.015	.214	1.910	.020

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$Y = 4{,}183 + 0{,}192X_1 + 0{,}108X_2$……(2)

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,183 berarti apabila sosial ekonomi orang tua bernilai tetap maka manajemen keuangan pribadi sebesar 4,183.
2. Koefisien regresi variabel sosial ekonomi orang tua menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,192. Artinya, apabila sosial ekonomi orang tua meningkat sebesar satu satuan maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,192 dengan asumsi variabel *love of money* tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel *love of money* menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,108. Artinya, apabila love of money meningkat sebesar satu satuan maka manajemen keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,108 dengan asumsi variabel sosial ekonomi orang tua tidak berubah.

3.2 Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Hasil Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.183	.129		2.150	.000
	Sosial Ekonomi Orang Tua	.192	.210	.320	1.818	.026

Love of Money	.108	.015	.214	1.910	.020

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

   Variabel sosial ekonomi orang tua memiliki nilai t sig. 0,026. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,026 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

2. Pengaruh *Love of Money* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

   Variabel *love of money* memiliki nilai t sig. 0,020. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,020 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

3.2.2 Hasil Uji F

Hasil uji F dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.220	2	.011	3.102	.000[a]
	Residual	1.018	97	.261		
	Total	1.302	99			

a. Predictors: (Constant), Sosial Ekonomi Orang Tua, Love of Money

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Nilai F sig. sebesar 0,000. Oleh karena nilai F sig. < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa sosial ekonomi orang tua dan *love of money* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516[a]	.417	.420	1.819

a. Predictors: (Constant), Sosial Ekonomi Orang Tua, Love of Money

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Nilai R Square sebesar 0,417. Artinya, variabel sosial ekonomi orang tua dan love *of money* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
2. *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
3. Sosial ekonomi orang tua dan *love of money* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra.
4. Sosial ekonomi orang tua dan *love of money* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa/i fakultas ekonomi Universitas Samudra 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini yaitu pada peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel bebas lainnya seperti kontrol diri dan literasi keuangan.

REFERENSI

Nuraeni. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi, Teman Sebaya, Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Implusif untuk Produk Fashion pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Obago, S.O. (2014). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *e-Journal UNIB*, 2 (2), 68-98.

Paradanti, Noviani Rindar. (2014). Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status Sosial Ekonomi, dan *Ethnic Background* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love Of Money* sebagai Variabel Intervening, *Journal Accounting Diponogoro*, 3 (3), 1-12.

Perry dan Morris. (2005). Who is in control? The Role of Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.

Rahayu, A.S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Kendali Diri, Optimisme, dan Pemikiran Deliberatif terhadap Perilaku Keuangan dan Kesejahteraan Keuangan, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Rosa dan Listia. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangaan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12 (2), 244-252.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.